

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR IPS KELAS VI MI SARANG MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Sumiyatun

09481158

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumiyatun

NIM : 09481158

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 November 2011

Yang menyatakan



Sumiyatun

NIM. 09481158



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari

Nama : Sumiyatun

NIM : 09481158

Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VI MI SARANG MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TAHUN PELAJARAN 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 November 2011

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M. Si

NIP.196804051994031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0038/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VI
MI SARANG MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumiyatun

NIM : 09481158

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at, 2 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Muhammad Qowim, M.Ag

NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 29 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ

فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ

الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qowiyu, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Karya Toha Putra Semarang, Tahun 2002
halaman 793

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِ الصَّلَاةِ بِهِ أَجْمَعِينَ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ وَ.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. dan Bapak Andi Suprastowo, M.Pd dan Bapak Agung Rokhimawan, M.Pd , selaku ketua dan sekretaris Program DMS , yang telah memberikan k masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu PGMI.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku dosen penasihat akademik.yang telah memberi nasehat serta masukan ternilai kepada penulis.
5. Bapak Anshori, S.Ag , selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sarang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
6. Ibu Marini, S.Ag dan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sarang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
7. Siswa – siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sarang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
8. Segenap Dosen dan Pengelola Program DMS di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Suamiku tercinta, anak - anakku tersayang ,ibuku dan mertuaku yang selalu mencurahkan perhatian , do'a, motivasi dengan penuh keikhlasan.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2011

Penyusun

Sumiyatun

NIM. 09481158

ABSTRAK

SUMIYATUN. Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Kelas VI .MI Sarang Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta : jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah ini adalah perlunya pembaharuan dalam peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di MI sebagai respon melemahnya motivasi belajar siswa dan rendahnya prestasi belajar IPS. Dalam pembelajaran guru menggunakan pendekatan pembelajaran teacher centered, dan penyampaian guru yang monoton. Maka perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPS dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VI setelah strategi itu diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI Miftahul Ulum Sarang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, evaluasi dan analisisnya melalui deskripsi dalam bentuk kata – kata . Pengembangan program didasarkan dari data – data informasi dari siswa, guru, melalui tiga tahapan siklus penelitian tindakan kelas dengan urutan kegiatan penelitian mencakup : (1)perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran IPS dalam tiga siklus secara keseluruhan terjadi perubahan motivasi belajar yaitu siklus I 92,5%, siklus II 89,4% dan siklus III 92,8%. 2) Peningkatan prestasi belajar dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada siklus I hasilnya 85,7 pada siklus II 85 dan siklus III 87,5. Dengan demikian meskipun pada siklus II menurun hasil tetap dalam kategori tinggi dan di atas KKM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis Tindakan.....	26
G. Metode Penelitian.....	26

	H. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II:	GAMBARAN UMUM MI MIFTAHUL ULUM SARANG	
	A. Letak Geografis.....	33
	B. Sejarah Singkat.....	34
	C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	35
	D. Struktur Organisasi	39
	E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	40
	F. Sarana dan Prasarana.....	43
BAB III:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pembelajaran IPS Sebelum Diterapkannya Strategi Pembelajaran Inkuri Terbimbing.....	48
	B. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuri Terbimbing dalam Pembelajaran IPS.....	48
	Siklus I.....	52
	Siklus II.....	72
	Siklus III.....	88
	C. Analisis Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran IPS.....	104
	Motivasi.....	104
	Prestasi Belajar.....	116

BAB IV:	PENUTUP.....	124
	A. Kesimpulan.....	124
	B. Saran.....	125
	C. Kata Penutup.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....		127
LAMPIRAN.....		129



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Bagan Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Sarang.....	39
Tabel II	Data Guru MI Miftahul Ulum Sarang.....	41
Tabel III	Data Siswa MI Miftahul Ulum Sarang.....	43
Tabel IV	Data Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum Sarang.....	46
Tabel V	Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS pada Pra Siklus.....	51
Tabel VI	Hasil Olahan Pengamatan Motivasi pada Siklus I.....	112
Tabel VII	Hasil Olahan Pengamatan Motivasi pada Siklus II.....	113
Tabel VIII	Hasil Olahan Pengamatan Motivasi pada Siklus III.....	114
Tabel IX	Hasil Olahan Pengamatan Motivasi Siklus I, II, III.....	115
Tabel X	Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS pada Siklus I.....	116
Tabel XI	Analisis Nilai Siswa Mata Pelajaran IPS pada Siklus I.....	117
Tabel XII	Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS pada Siklus II.....	118
Tabel XIII	Analisis Nilai Siswa Mata Pelajaran IPS pada Siklus II.....	119
Tabel XIV	Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS pada Siklus III.....	120
Tabel XV	Analisis Nilai Siswa Mata Pelajaran IPS pada Siklus III.....	120
Tabel XVI	Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I, II, III.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ery sedang menunjukkan letak 8 provinsi	64
Gambar 2	Widi dan Esma sedang membaca materi.....	65
Gambar 3	Kegiatan Siswa pada Siklus I.....	70
Gambar 4	Siswa sedang mengerjakan Lembar Kerja Siswa	80
Gambar 5	Seorang siswa sedang membaca hasil diskusi kelompok.....	83
Gambar 6	Diagram Prestasi Belajar Sikus I.....	117
Gambar 7	Diagram Prestasi Belajar Sikus II.....	119
Gambar 8	Diagram Prestasi Belajar Sikus III.....	121
Gambar 9	Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siklus I, II, III.....	123
Gambar 10	Diagram Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I, II, III.....	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran II	RPP Siklus I.....	130
Lampiran III	RPP Siklus II.....	136
Lampiran IV	RPP Siklus III.....	141
Lampiran V	Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	146
Lampiran VI	Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	147
Lampiran VII	Lembar Kerja Siswa Siklus III.....	148
Lampiran VIII	Lembar Evaluasi Siklus I.....	149
Lampiran IX	Lembar Evaluasi Siklus II.....	151
Lampiran X	Lembar Evaluasi Siklus III.....	152
Lampiran XI	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I.....	153
Lampiran XII	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	155
Lampiran XIII	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus III.....	156
Lampiran XIV	Subyek Penelitian.....	157
Lampiran XV	Data Nilai Prestasi Siswa Siklus I, II, III.....	158
Lampiran XVI	Pedoman Wawancara.....	159
Lampiran XVII	Lembar Pengamatan Siswa dalam Pembelajaran.....	160
Lampiran XVIII	Lembar Pengamatan Guru dalam Pembelajaran.....	161
Lampiran XIX	Hasil Olahan Pengamatan Motivasi Siklus I, II, III.....	163
Lampiran XX	Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I, II, III.....	164

Lampiran XXI	Hasil Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I.....	165
Lampiran XXII	Hasil Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II.....	167
Lampiran XXIII	Hasil Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Siklus III.....	169



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI/SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Sesuai Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : a.mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, c komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan

berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global¹.

Merunut KTSP setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali potensi anak untuk selalu kreatif dan berkembang. Namun kenyataan di lapangan belum menunjukkan ke arah pembelajaran yang bermakna para guru masih menggunakan sistem pembelajaran teacher centered, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan agak sulit.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini², siswa kurang aktif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS karena selama ini pelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, tidak diujikan dalam UASBN/UN, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar IPS siswa di sekolah. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa rendah yaitu faktor internal seperti : motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri dan eksternal dari siswa seperti : guru sebagai Pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

¹ Depdiknas, (2008), “ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi* “.Jakarta, Depdiknas, 2008 halaman 162

² Dokumen Sekolah “ *Nilai Hasil Ulangan Semester II kelas V tahun 2010/2011 bulan Juni 2011* ‘

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang bermakna pada siswa. Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Selama ini proses pembelajaran IPS di MI Sarang Guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian siswa belum mampu mencapai kompetensi individual secara tuntas. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman karena siswa merasa bosan dengan metode penyampaian dari guru yang monoton. sehingga hasil nilai ulangan harian IPS rendah di bawah nilai matematika (Rata – rata nilai IPS 56 , rata –rata nilai Matematika 70)³

Terkait belum optimalnya motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Sarang maka penulis berupaya untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Untuk itu penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Kelas VI MI Sarang Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing “ dengan alasan bahwa pembelajaran inkuiri

³ Dokumen Sekolah “ *Nilai Hasil Ulangan harian IPS kelasV tahun 2010/2011 bulan Mei 2011* ”

terbimbing dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa secara seimbang, melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Inkuiri Terbimbing di kelas dalam mata pelajaran IPS ?
2. Bagaimana peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran Inkuiri Terbimbing?

C. Cara Memecahkan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan strategi pembelajaran ini diharapkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat .

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut ⁴ :

1. Menguji coba Strategi Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran IPS.

⁴ Kunandar , “ *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* , “, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010, halaman 118

2. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas VI di MI Sarang.

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut ⁵ :

1. Proses pembelajaran IPS kelas VI di MI Sarang menjadi menarik dan menyenangkan.
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran IPS meningkat.
3. Prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VI di MI Sarang meningkat.

E. Telaah Pustaka

Sunarmi, dalam penelitiannya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Pada Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Tokoh Proklamasi Melalui Metode Inkuiri Di Kelas V SD Negeri Pati Kidul 05 Kecamatan Pati Tahun 2010*

menyimpulkan bahwa minat siswa untuk belajar akan meningkat bila metode yang digunakan dalam pembelajaran melibatkan siswa sebagai subyek ⁶.

Chotibul Umam. S. dalam penelitiannya yang berjudul *“Pembelajaran Fisika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing dan Metode Inkuiri Bebas Termodifikasi Ditinjau dari Kemampuan Menggunakan Alat Ukur dan Kreativitas siswa”*(Studi kasus siswa kelas X semester 2 materi Listrik Dinamis Madrasah Aliyah Negeri Temanggung tahun pelajaran 2009/2010 menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran inkuiri

⁵ *Ibid* halaman 119

⁶ Sunarmi, “*Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Pada Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Tokoh Proklamasi Melalui Metode Inkuiri Di Kelas V SD Negeri Pati Kidul 05 Kecamatan Pati Tahun 2010*”, Semarang, 2010, halaman 19

berpengaruh terhadap prestasi belajar psikomotorik dan meningkatkan kreativitas siswa ⁷.

Dari penelusuran hasil-hasil penelitian di atas tertulis belum ada yang meneliti tentang Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Kelas VI MI Sarang Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing oleh karenanya penulis ingin meneliti permasalahan tersebut

F. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing –masing, namun intinya sama yakni suatu dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Menurut Mc.Donald motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan ⁸. Menurut Ambar Teguh Sulistyani bahwa motivasi adalah suatu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mempunyai energi, aktivitas atau daya gerak yang secara langsung menyalurkan perilaku terhadap tujuan ⁹.

⁷Abstraksi Inkuiri Chotibul Umam. S, “Pembelajaran Fisika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing dan Metode Inkuiri Bebas Termodifikasi Ditinjau dari Kemampuan Menggunakan Alat Ukur dan Kreatifitas siswa”(Studi kasus siswa kelas X semester 2 materi Listrik Dinamis Madrasah Aliyah Negeri Temanggung tahun pelajaran 2009/2010, Temanggung, 2010

⁸ Syaiful Bahri Djamarah , “ Psikologi Belajar “ ,Jakarta , PT Rineka Cipta 2008, halaman 148

⁹ Ambar Teguh Sulistyani, “ Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadeeship Games”, Yogyakarta, Gava Media, 2007, halaman 163

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Teori Kepribadian Maslow bahwa motivasi manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan – kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta , penghargaan aktualisasi diri , mengetahui dan mengerti dan kebutuhan estetik. Kebutuhan – kebutuhan inilah yang menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu¹⁰.

Motivasi belajar ada dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar instrinsik adalah motivasi belajar yang berasal dari dalam diri anak didik untuk belajar menguasai nilai – nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran. Bila anak didik telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan selalu ingin belajar, karena ia selalu berkeyakinan bahwa semua mata pelajaran yang dipelajarinya sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang. Anak didik seperti itu cenderung akan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Belajar dikonotasikan dengan membaca, maka ia akan selalu membaca agar menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan¹¹.

Sedang motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik

¹⁰ *Ibid* halaman 149

¹¹ *Ibid*, halaman 149-151

mau belajar karena faktor – faktor luar seperti untuk mencapai nilai tinggi, naik kelas atau akan lomba. Di dalam pendidikan motivasi ini juga diperlukan agar anak didik mau belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik positif dengan benar dalam pembelajaran di kelas seperti pujian dan hadiah, bukan motivasi ekstrinsik negative seperti ejekan, hukuman, sindiran kasar¹².

a. Prinsip – prinsip motivasi belajar :

1) Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi jika belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu obyek, namun belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat merupakan alat motivasi dalam belajar. Jika seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2) Motivasi Instrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi instrinsik semangat belajarnya kuat, karena ia belajar dengan tujuan memperoleh ilmu sebanyak – banyaknya. *Self*

¹² *Ibid* halaman 151-152

study adalah bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar anak didik yang memiliki motivasi instrinsik.

3) Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman

Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain dalam situasi yang tepat berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Berbeda dengan pujian, hukuman juga dapat diberikan kepada anak didik dengan tujuan memberhentikan perilaku negative anak didik asalkan sifatnya mendidik seperti meringkas mata pelajaran tertentu, menghafal ayat – ayat Al-Qur'an, membersihkan halaman sekolah , dll.

4) Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan dalam Belajar

Kebutuhan anak didik adalah belajar untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Jadi belajar adalah santapan utama anak didik. Dalam kehidupan anak didik membutuhkan penghargaan, perhatian, kasih sayang guru yang semuanya itu dapat memberikan motivasi bagi anak didik. Guru yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga ia dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa pekerjaan itu tidak sia – sia, hasilnya pasti akan berguna. Dia akan selalu tenang dalam menyelesaikan soal – soal ketika ulangan.

6) Motivasi Melahirkan Prestasi dalam Belajar

Dari berbagai penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Anak didik yang menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Buku catatannya rapi, lengkap, selalu membaca buku itu setiap ada kesempatan. Ulangan pun dilewati dengan mulus dengan prestasi yang gemilang¹³.

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar :

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang belum diketahui akan mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong yang mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

¹³ *Ibid* halaman 153-156

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga sehingga ia mengerti betul apa yang dipelajarinya.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Sesuatu yang dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Segala sesuatu yang mengganggu pikiran dan konsentrasinya ia singkirkan jauh – jauh¹⁴.

c. Bentuk – Bentuk Motivasi dalam Belajar :

1) Memberi Angka

Angka di sini maksudnya sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih giat dalam belajar baik pada aspek kognitif, afektif dan kepada anak yang kurang bersemangat dalam belajar.

¹⁴ *Ibid* halaman 156-158

2) Hadiah

Hadiah dalam dunia pendidikan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat berupa benda atau uang.

3) Kompetisi

Kompetisi atau persaingan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah dalam belajar. Kompetisi dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Guru sebagai fasilitator, maka guru harus menciptakan iklim yang kondusif, menciptakan masyarakat belajar di kelas.

4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai bentuk motivasi yang cukup penting. Seorang anak didik akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya agar tidak diejek dan dicemooh.

5) Memberi Ulangan

Dengan ulangan anak didik akan termotivasi untuk mempersiapkan diri dengan belajar jauh – jauh hari untuk menghadapi ulangan.

6) Mengetahui Hasil

Bagi anak didik yang menyadari betapa besarnya nilai sebuah prestasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang melebihi prestasi belajar yang diketahui sebelumnya.

7) Pujian

Dengan pujian yang tepat dapat memotivasi seseorang anak didik untuk lebih giat belajar. Pujian tidak hanya diberikan kepada anak didik yang pandai tetapi juga diberikan kepada anak didik yang kurang pandai, jadi pujian diberikan kepada setiap individu tanpa pilih kasih.

8) Hukuman

Hukuman yang bijak dapat dijadikan sebagai alat motivasi yang baik dan efektif selama pemberian hukuman itu tidak dilandasi rasa dendam.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi ini harus ditumbuhkembangkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar hasrat untuk belajar menjelma menjadi perilaku belajar.

10) Minat

Minat besar pengaruhnya dalam terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh – sungguh, karena ada daya tarik baginya.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Dengan memahami tujuan yang harus

dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar¹⁵.

Siswa dalam belajar hendaknya merasakan adanya kebutuhan psikologis yang normatif. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Disimpulkan bahwa motivasi menentukan tingkat berhasil tidaknya kegiatan belajar siswa. Motivasi menjadi salah satu faktor yang menentukan belajar yang efektif.

Motivasi belajar yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ini. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan bahwa prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

¹⁵ *Ibid* halaman 159-168

Upaya meningkatkan motivasi belajar inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan studi mengenai pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dalam belajar IPS di sekolah terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri. Dalam lingkup yang lebih umum, meningkatnya motivasi belajar siswa juga akan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

d. Secara umum, teori tentang motivasi dapat dikelompokkan berdasarkan sudut pandangnya, yaitu *behavioral*, *social cognitive*, *naluri*, *humanistic*,

- 1) *Teori-teori Behavioral* Teori ini menyatakan bahwa kinerja meningkat sesuai dengan rangsangan tetapi hanya sampai pada titik tertentu; ketika tingkat rangsangan menjadi terlalu tinggi, kinerja justru menurun, sehingga disimpulkan terdapat rangsangan optimal untuk suatu aktivitas tertentu ¹⁶.
- 2) *Teori-teori Sosial Cognitive* bahwa manusia dapat dan sudah belajar lewat pengalaman langsung serta pada pembelajaran yang terencana, yaitu belajar dari mengamati orang lain sehingga ini akan menyebabkan seseorang mengubah perilakunya, dan pola pikirnya ¹⁷.
- 3) *Teori-teori Naluri* (William James) bahwa semua tindakan atau perilaku manusia merupakan hasil dari naluri (*instinct*) biologis internal yang terdiri

¹⁶ Ambar Teguh Sulistyani, “ *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadeeship Games*”, Yogyakarta, Gava Media, 2007, halaman 105

¹⁷ Bandura , “ *Theories of Personality : Teori Kognitif Sosial* “, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, halaman 407

dari dua kategori, seperti mempertahankan diri, mengembangkan diri, dan mengembangkan keajegan-keajegan¹⁸.

- 4) Teori-teori Humanistic (Abraham Maslow) Menurut Maslow, manusia hanya dapat bergerak ke *growth needs* jika dan hanya jika *deficiency needs* sudah terpenuhi. Teori Maslow tentang motivasi bahwa motivasi tersusun dalam hierarki kebutuhan dari yang paling rendah seperti : 1) kebutuhan konatif meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai dan dimiliki, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan untuk mengaktualisasi diri, 2) kebutuhan estetis, 3) kebutuhan kognitif, 4) kebutuhan neurotic¹⁹.

Sesuai pandangan teori Maslow, manusia memiliki kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri. Kesempatan siswa untuk terlibat dan bekerjasama dalam sebuah pembelajaran dengan metode inkuiri dapat dikatakan sebagai kesempatan untuk memenuhi dua kebutuhan yaitu penghargaan dan aktualisasi diri tersebut. Dengan demikian, metode inkuiri memberikan ruang bagi siswa untuk pemenuhan kebutuhannya, sehingga siswa pun akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

¹⁸ Ambar Teguh Sulistyani, “*Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadeeship Games*”, Yogyakarta, Gava Media, 2007, halaman 167

¹⁹ Maslow, “*Theories of Personality : Maslow : Teori Dinamika-Holistik*”, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010, halaman 245-250

Berdasarkan teori **Maslow**, dalam performance evaluation siswa diberi kesempatan untuk memenuhi kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Artinya, adanya kesempatan ini menyebabkan motivasi siswa meningkat agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut

Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan curiosity (keingintahuan) siswa adalah *inquiry teaching*. Dalam metode ini, siswa lebih banyak ditanya daripada diberikan jawaban. Dengan mengajukan pertanyaan, bukan hanya pernyataan-pernyataan, curiosity siswa akan meningkat karena siswa mengalami ketidakpastian terhadap jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut . Yang perlu diperhatikan dalam memberikan pertanyaan kepada siswa adalah bahwa ada rangsangan optimal untuk suatu aktivitas tertentu. Harus juga dipertimbangkan bahwa dalam memberikan pertanyaan, sebaiknya " jarak " antara pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dengan jawaban yang diharapkan tidak terlalu jauh, supaya motivasi untuk menjawab pertanyaan tersebut besar.

Oleh karena itu, dengan metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan metode inkuiri sebenarnya guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memuaskan rasa ingin tahunya tersebut melalui berbagai macam sumber belajar. Tentu saja, peranan guru sangat penting dalam memilihkan sumber belajar yang tepat agar siswa

tidak terlalu lama dalam keadaan "belum menemukan jawaban", karena hal ini dapat menurunkan kembali motivasinya

Dalam buku Prof. Dr. H.. Wina Sanjaya, M.Pd bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Belajar lebih dari sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir²⁰.

Berdasarkan konsep di atas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa motivasi belajar IPS adalah apa yang memberikan *energi untuk belajar* bagi siswa dan apa yang memberikan *arah* bagi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS

2. Prestasi Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan

²⁰ Sanjaya, Wina , “ *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* “, Jakarta, Prenada Media Group, 2010 , halaman 196

lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor ²¹. Perubahan yang terjadi dalam belajar meliputi : perubahan secara sadar, bersifat fungsional, bersifat positif dan aktif, bersifat tetap, bertujuan dan terarah, mencakup seluruh aspek tingkah laku ²². Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya, sedang proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Hasil belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Hasil atau prestasi belajar subjek belajar atau peserta didik dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan). Sedangkan prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.. Berbicara mengenai prestasi belajar akan berkaitan dengan inteligensi seseorang. Pada umumnya orang berpendapat bahwa inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. Inteligensi sangat dipengaruhi oleh : pembawaan, kematangan, pembentukan dan minat belajar), sedangkan Thorndike inteligensi tinggi ditentukan oleh penguatan stimulus dan respon. Jadi prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai factor

²¹ Syaiful Bahri Djamarah , “ *Psikologi Belajar* “ Jakarta, Rineka Cipta, 2008 halaman 13

²² *Ibid* halaman 15-17

seperti : faktor internal (jasmaniah, psikologis dan kematangan fisik), eksternal (social, budaya, lingkungan dan spiritual)²³.

Berdasar konsep di atas diperoleh suatu pengertian bahwa prestasi belajar IPS adalah penguasaan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Derajat kemampuan yang diperoleh siswa diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar IPS.

3. Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Roger bahwa “ *inquiry* ” merupakan suatu proses untuk mengajukan pertanyaan dan mendorong semangat belajar para siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah²⁴. Pendekatan inkuiri terbimbing yaitu pendekatan inkuiri di mana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Pendekatan inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri. Dengan pendekatan ini siswa belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada pendekatan ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik

²³ Agus Sujanto, Drs, “ *Psikologi Umum* “, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, halaman 66

²⁴ Sapriya , “ *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* “ Bandung, Remaja Rosda Karya 2009, halaman 140

melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri.

Pada dasarnya siswa selama proses belajar berlangsung akan memperoleh pedoman sesuai dengan yang diperlukan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, agar siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri. Bimbingan yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan dan diskusi multi arah yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami konsep pelajaran IPS. Di samping itu, bimbingan dapat pula diberikan melalui lembar kerja siswa yang terstruktur. Selama berlangsungnya proses belajar guru harus memantau kelompok diskusi siswa, sehingga guru dapat mengetahui dan memberikan petunjuk-petunjuk dan *scaffolding* yang diperlukan oleh siswa²⁵.

Menurut Wina Sanjaya , “Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”²⁶. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi ini dikembangkan dari asumsi bahwa manusia sejak

²⁵ <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-inkuiri/>? diakses tanggal 18 Maret 2011

²⁶ Wina Sanjaya, Prof, Dr ,”*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, halaman 196

dilahirkan memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indera - indera yang dimilikinya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (meaningful) manakala didasari oleh keingintahuan itu.

a. Ciri utama Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing ²⁷:

- 1) Menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan / siswa sebagai subyek belajar.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belief) tugas guru sebagai fasilitator dan motivator.
- 3) Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis.

b. Prinsip – prinsip penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri ²⁸

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual, (Bahwa tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir, maka strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga juga berorientasi proses belajar.
- 2) Prinsip interaksi (Bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri).

²⁷ *Ibid* halaman 196-197

²⁸ *Ibid* halaman 198-201

- 3) Prinsip bertanya (Peran guru adalah guru sebagai penanya, maka ia harus mampu untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri).
 - 4) Prinsip belajar untuk berpikir (Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, melainkan proses berpikir. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal).
 - 5) Prinsip keterbukaan (Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan, maka siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan kemampuan perkembangan logika dan nalarnya).
- c. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing:
- 1) Orientasi adalah langkah membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive dengan melalui : menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa, kegiatan yang harus dilaksanakan, pentingnya topik dan kegiatan belajar.
 - 2) Merumuskan masalah (siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan disuruh membaca materi yang sudah ditentukan).
 - 3) Guru memberikan kisi – kisi pertanyaan / permasalahan kepada semua kelompok secara sama.
 - 4) Siswa secara berkelompok berdiskusi mencari jawaban atas pertanyaan /permasalahan dalam bacaan.
 - 5) Secara bergiliran wakil dari tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi, kelompok yang lain mendengarkan. Jika ada yang tidak sama kemudian diadakan tanya jawab / tanggapan.

6) Merumuskan kesimpulan secara bersama-sama dengan guru ²⁹.

d. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing :

1) Menurut Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd :

- a) Menekankan aspek pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- b) Memberikan ruang gerak kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar ³⁰.

2) Menurut Suryobroto :

- a) Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- b) Membangkitkan gairah pada siswa misalkan siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan

²⁹ *Ibid* halaman 201- 205

³⁰ *Ibid* halaman 208

- c) Memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan
 - d) Membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan.
 - e) Siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar
 - f) Strategi ini berpusat pada siswa, misalkan memberi kesempatan kepada mereka dan guru berpartisipasi sebagai teman belajar, terutama dalam situasi penemuan yang jawabannya belum diketahui ³¹.
- e. Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing :
- 1) Menurut Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd:
 - a) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
 - b) Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur kebiasaan siswa dalam belajar.
 - c) Memerlukan waktu yang panjang.
 - d) Selama criteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, akan sulit diterapkan oleh setiap guru ³².
 - 2) Menurut Suryobroto adalah sebagai berikut :
 - a) Dipersyaratkan keharusan ada persiapan mental untuk cara belajar ini.

³¹ Suryabrata, Sumadi, “ *Psikologi Pendidikan* “.Bandung , PT Raja Grafindo Persada 2002 halaman 200

³² Wina Sanjaya, Prof, Dr ,”*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, halaman 208-209

- b) Pembelajaran ini kurang berhasil dalam kelas besar, misalnya sebagian waktu hilang karena membantu siswa menemukan teori-teori atau menemukan bagaimana ejaan dari bentuk kata-kata tertentu.
- c) Harapan yang ditumpahkan pada metode ini mungkin mengecewakan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pembelajaran secara tradisional jika guru tidak menguasai pembelajaran inkuiri³³.

G. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, maka motivasi dan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI di MI Sarang tahun pelajaran 2011/2012 akan meningkat.

H. Metode Penelitian

1. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Sarang Bambanglipuro yang terletak di Jalan Parangtritis Dusun Sarang, Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

2. Waktu

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2011/2012 yaitu bulan Oktober - November 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada

³³ Suryabrata, Sumadi, " *Psikologi Pendidikan* ".Bandung , PT Raja Grafindo Persada , 2002 halaman 201

Kalender Akademik sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Subyek PTK

Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VI yang terdiri dari 8 siswa yang terdiri dari perempuan 5 siswa dan laki-laki 3 siswa.

4. Siklus

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa
- b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perubahan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan praktik pembelajaran
- c. Wawancara : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ³⁴.

- a. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata – kata (deskriptif) pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dan dianalisis secara induktif ³⁵ dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Hasil belajar dengan menganalisa nilai rata – rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
- c. Motivasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan menganalisis perubahan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
- d. Implementasi tindakan dalam pembelajaran inkuiri dengan menganalisis tingkat keberhasilannya kemudian dikategorikan dalam kelompok berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

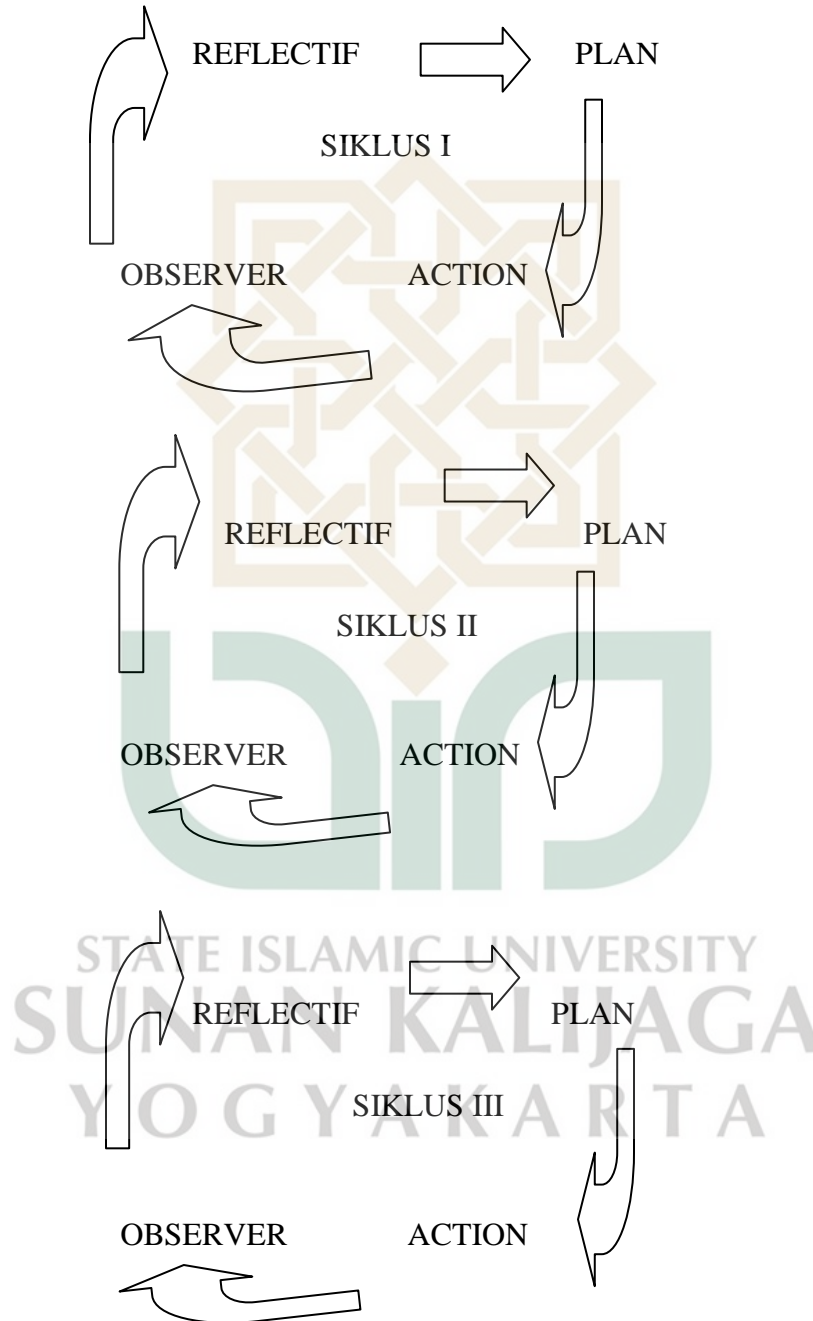
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁴ J. Moleong Lexy, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif* “ Bandung, PT Remaja Rosda Karya , 2011 halaman 6

³⁵ *Ibid* halaman 10 -11

7. Prosedur Penelitian

a. Gambaran siklus menurut Kemmis & Mc Taggart³⁶



³⁶ Achmad Hufad, Prof.Dr,M.Ed, “ *Modul Penelitian Tindakan Kelas* “, Jakarta, Dirjend. Pendidikan Islam Depag RI, halaman 126

b. Tahapan Siklus

Siklus I :

- 1) Tahap perencanaan dengan menyusun RPP, menyiapkan media, menyiapkan lembar kerja, menyusun alat evaluasi.
- 2) Tahap tindakan dengan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan skenario dalam RPP
- 3) Tahap Pengamatan yaitu perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
- 4) Tahap Analisis dan Refleksi berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus II :

- 1) Tahap perencanaan dengan menyusun RPP, menyiapkan media, menyiapkan lembar kerja, menyusun alat evaluasi berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama
- 2) Tahap tindakan dengan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan skenario dalam RPP
- 3) Tahap Pengamatan yaitu perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
- 4) Tahap Analisis dan Refleksi berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan

dampak tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua serta kriteria dan rencana bagi tindakan selanjutnya.

Siklus III :

- 1) Tahap perencanaan dengan menyusun RPP, menyiapkan media, menyiapkan lembar kerja, menyusun alat evaluasi berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua
 - 2) Tahap tindakan dengan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan skenario dalam RPP
 - 3) Tahap Pengamatan yaitu perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
 - 4) Tahap Analisis dan Refleksi berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan yang dilaksanakan pada siklus ketiga serta kriteria dan rencana bagi tindakan selanjutnya.
8. Indikator Kinerja
- a. Siswa
 - 1) Tes rata-rata nilai ulangan harian
 - 2) Observasi : motivasi siswa dalam pembelajaran

b. Guru

- 1) Dokumentasi kehadiran siswa
- 2) Observasi : hasil observasi

I. Sistematika Penulisan

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Cara Pemecahan Masalah
5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
6. Telaah Pustaka
7. Landasan Teori
8. Hipotesis Tindakan
9. Metode Penelitian
10. Sistematika Penulisan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terbimbing rata - rata di bawah KKM yaitu 56, setelah diterapkan strategi inkuiri terbimbing meningkat yaitu pada siklus I rata – rata 85,7, siklus II 85 dan pada siklus III menjadi 87,5. Dengan demikian secara keseluruhan prestasi belajar siswa – siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis terkait dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran – saran tersebut antara lain :

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran IPS sehingga dapat membangkitkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS tersebut. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa – siswa dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar yang nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga

ga apa yang dicita – citakan akan terwujud sesuai dengan harapan sekolah, orang tua dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi *a'lamin* puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hufad “ *Modul Penelitian Tindakan Kelas* “, Jakarta, Dirjend. Pendidikan Islam Depag RI, 2010
- Agus Sujanto, “ *Psikologi Umum* “, Jakarta, Bumi Aksara, 2008
- Ambar Teguh Sulistyani, “ *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadeeship Games*”, Yogyakarta, Gava Media, 2007
- Abstraksi Inkuiri Chotibul Umam. S, “*Pembelajaran Fisika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing dan Metode Inkuiri Bebas Termodifikasi Ditinjau dari Kemampuan Menggunakan Alat Ukur dan Kreatifitas siswa*”(Studi kasus siswa kelas X semester 2 materi Listrik Dinamis Madrasah Aliyah Negeri Temanggung tahun pelajaran 2009/2010, Temanggung, 2010
- Bandura , “ *Theories of Personality : Teori Kognitif Sosial* “, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010
- Depdiknas, “ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi* “. Kegiatan Penyusunan Pengembangan Kurikulum Depdiknas, Jakarta, 2008
- Dokumen Sekolah “ *Nilai Hasil Ulangan harian IPS kelasV tahun 2010/2011 bulan Mei 2011* ”
- Kunandar, “ *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* “. PT Raja Grafindo Persada, Bandung, 2008
- Moleong, Lexy J., “ *Metodologi Penelitian Kualitatif* “, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2011
- Maslow, “ *Theories of Personality : Maslow : Teori Dinamika-Hloistik* , Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010
- Sanjaya, Wina , “ *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* “. Prenada Media Group , Jakarta, 2010
- Suryabrata, Sumadi, “ *Psikologi Pendidikan* “. PT Raja Grafindo Persada, Bandung

Bahri, Syaiful Djamarah , “ *Psikologi Belajar* “ ,Jakarta , PT Rineka Cipta 2008

Sunarmi, “*Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Pada Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Tokoh Proklamasi Melalui Metode Inkuiri Di Kelas V SD Negeri PatiKidul 05 Kecamatan Pati Tahun 2010*” ,Semarang, 2010

Sapriya , “ *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* “ Bandung, Remaja Rosda Karya 2009

http : // lambitu.wordpress.com/2009/10/28/hubungan-antara-motivasi-dengan-prestasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-geografi-di-kelas-xi-ips-sma-negeri-2-singaraja / diakses tanggal 18 Maret 2011

http : //herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-inkuiri/? diakses tanggal 18 Maret 2011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA